

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
  - a. Pada Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 1,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,33. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kupang sebesar 2,02 persen dengan IHK sebesar 105,53 dan Deflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,02 persen dengan IHK sebesar 104,42. Kota Kupang mengalami inflasi month to month (m-to-m) pada bulan Oktober 2024 sebesar 0,25 persen dan inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,24 persen. Pada Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 2,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,53 dan Kota Kupang pada Oktober 2024 mengalami Inflasi YoY sebesar 2,02 persen lebih rendah dibandingkan pada September 2024 yaitu 2,17 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY Oktober 2023 yang sebesar 1,98 persen, Inflasi YoY September 2024 mengalami peningkatan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,50 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,46 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,53 persen; kelompok transportasi sebesar 1,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen. Sementara itu terdapat 2 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,70 persen; serta kelompok kesehatan sebesar 0,44 persen.
  - b. Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 0,83 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,53. Inflasi tertinggi terjadi di Waingapu sebesar 2,25 persen dengan IHK sebesar 106,46 dan Deflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,54 persen dengan IHK sebesar 104,77. Kota Kupang mengalami inflasi month to month (m-to-m) pada bulan November 2024 sebesar 0,05 persen dan inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,29 persen. Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 1,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,58 dan Kota Kupang pada November 2024 mengalami Inflasi YoY sebesar 1,57 persen lebih rendah dibandingkan pada Oktober 2024 yaitu 2,02 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY November 2023 yang sebesar 2,59 persen, Inflasi YoY November 2024 mengalami penurunan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,17 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,53 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,47 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,51 persen; kelompok transportasi sebesar 0,49 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,36 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,21 persen; serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen. Sementara itu terdapat 2 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,71 persen; serta kelompok kesehatan sebesar 0,34 persen.
  - c. Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 1,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,83. Inflasi tertinggi terjadi di

Maumere sebesar 2,25 persen dengan IHK sebesar 109,21 dan Deflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 0,24 persen dengan IHK sebesar 107,05. Kota Kupang mengalami inflasi month to month (m-to-m) pada bulan Desember 2024 sebesar 0,24 persen dan inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,53 persen. Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 1,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,83 dan Kota Kupang pada Desember 2024 mengalami Inflasi YoY sebesar 1,53 persen lebih rendah dibandingkan pada November 2024 yaitu 1,57 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY Desember 2023 yang sebesar 2,21 persen, Inflasi YoY Desember 2024 mengalami penurunan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,59 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,12 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,68 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,50 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,48 persen; serta kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sementara itu terdapat 3 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,74 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,35 persen; serta kelompok transportasi sebesar 0,25 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan. Rendahnya konektivitas yang dimaksud adalah permasalahan konektivitas terutama dihadapi oleh daerah-daerah Timor yang memiliki tingkat ketergantungan pasokan antar daerah yang cukup tinggi.
2. Kesenjangan informasi. Kesenjangan informasi atau asymmetric information antar pelaku di tengah panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di pasar.
3. Distorsi struktur pasar. Distorsi struktur pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga.
4. Produktivitas pangan. Kondisi iklim dan cuaca yang cenderung panas hampir di seluruh daerah di Provinsi NTT menjadikan lahan di Provinsi NTT bersifat kering dan tandus, sehingga sangat mempengaruhi kesuburan tanah dan produktivitas pangan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kota Kupang terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia, Dinas dan OPD terkait, stakeholders, maupun lembaga dan instansi vertikal lainnya. Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah, Kota Kupang telah memiliki peta jalan (Roadmap) sebagai arah kebijakan pengendalian inflasi. Termasuk, guna menjaga stabilisasi inflasi di daerah, Kota Kupang telah memiliki program unggulan yang bekerjasama dengan seluruh instansi, lembaga dan stakeholders terkait lainnya.
2. Komunikasi Efektif.
  - Menindaklanjuti Radiogram Menteri Dalam Negeri tentang pelaksanaan Rakor Pengendalian Inflasi Mingguan selama Tahun 2024. Penjabat Walikota Kupang

mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 melalui aplikasi zoom meeting bersama Mendagri. Setelah melakukan zoom meeting bersama Mendagri/Plt, Sekjen Kemendagri dan dilanjutkan dengan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Kupang yang dipimpin oleh Pj. Walikota Kupang.

- TPID Kota Kupang pada Rabu, 13 November 2024 melaksanakan Kegiatan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (HLM TPID) Kota Kupang Triwulan IV Tahun 2024.
- TPID Kota Kupang pada Kamis, 14 November 2024, telah dilaksanakan penandatanganan dokumen Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan Pemerintah Kota Kupang tentang Kerjasama Pembangunan Daerah, yg bertempat di Ruang Garuda Kantor Walikota Kupang. Acara tersebut di hadiri oleh Pj. Walikota Kupang, Pj. Bupati Rote Ndao, Asisten II Sekda Kota Kupang, Anggota DPRD Kota Kupang, Kabag Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Kab. Rote Ndao dan Pimpinan OPD Anggota TPID Kota Kupang.
- TPID Kota Kupang pada Jumat, 29 November 2024 mengikuti Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi NTT, dengan tema ketersediaan stock komoditas *Volatile Food* menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yaitu Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, sebagai langkah konkrit pengendalian inflasi, di Hotel Sasando Kupang.
- TPID Kota Kupang pada Kamis, 12 Desember 2024 mengikuti High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi NTT, di Ruang Rapat Fernandes Kantor Gubernur NTT (Lt. 1 Gedung Sasando).
- TPID Kota Kupang pada Jumat, 13 Desember 2024 menghadiri kegiatan seremonial penandatanganan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dan Subsidi Ongkos Angkut (SOA) antara pelaku usaha Kota Kupang (CV. Sumber Cipta) dan pelaku usaha Kab. Pasuruan (CV Keong mas), di Gudang CV. Sumber Cipta Alak.

3. Melakukan Kegiatan Pemantauan Harga. Pemantauan harga ini sangat perlu dilakukan oleh TPID Kota Kupang, dengan tujuan agar tidak dimanfaatkan oleh para oknum yang seenaknya menaikkan harga pada komoditas pangan strategis sampai akhir Tahun 2024.

- Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Bagian Perekonomian Setda Kota Kupang pada bulan Oktober s/d Desember 2024 telah melakukan pemantauan harga di Pasar Oebobo, Pasar Kasih, Pasar Penfui dan Pasar Oeba terkait Komoditas penyumbang inflasi diantaranya yaitu beras, ikan kembung, tomat, bawang merah, bawang putih, cabe rawit, cabe merah besar, telur ayam ras dan daging ayam ras. Kegiatan ini akan rutin dilaksanakan pada setiap bulannya sampai dengan akhir Tahun 2024.
- TPID Kota Kupang pada Selasa, 12 November 2024 melakukan sidak ke pasar Kasih, Gudang Bulog Alak dan Distributor PT. Sumber Cipta Alak dalam rangka memantau harga dan ketersediaan stok bahan pokok menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025. Sidak tersebut dipimpin oleh Pj. Walikota Kupang bersama Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. NTT, Kapolresta Kupang Kota, Kepala BPS Kota Kupang, Wakil Kanwil Bulog NTT dan Tim Satgas Pangan Polda Prov. NTT serta Anggota TPID Kota Kupang.

4. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.

Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Kupang pada tanggal 28 Oktober s/d 21 November 2024, melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), dengan alokasi dari dana Insentif Fiskal sebesar Rp. 200.000.000,- untuk pengendalian Inflasi

di Kota Kupang. Kegiatan GPM tersebut berlokasi di kelurahan-kelurahan yang berada di 6 (enam) Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang. Komoditas yg di jual adalah beras SPHP, beras medium, telur, bawang merah, bawang putih, cabai, minyak goreng, gula pasir, dan sayur-mayur.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam program yang telah dituliskan dalam peta jalan (Roadmap) pengendalian inflasi di daerah, sebagai evaluasi atas kebijakan yang telah ditetapkan, Pemerintah Kota Kupang secara rutin setiap bulannya melaksanakan kegiatan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID, serta melaksanakan kegiatan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Dearah (HLM TPID) Kota Kupang pada triwulan I dan pada triwulan IV serta melaksanakan tindak lanjut atas rapat HLM TPID yang telah dilakukan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- >110x kegiatan Operasi Pasar Murah telah dilaksanakan oleh BI, Pemda, dan Bulog di seluruh Kota Kupang.
- Secara rutin dilaksanakan Sidak Pasar dan Distributor, serta monitoring harga dgn Forkopimda Kota Kupang.
- Penguatan KAD, khususnya dari sisi realisasi volume dan komoditas pangan penyumbang inflasi.
- Gerakan Menanam perlu difokuskan pada komoditas penyumbang inflasi.
- Perluasan realisasi Anggaran BTT yg tidak hanya terbatas pada pelaksanaan pasar murah, melainkan juga operasionalisasi Perumda Pangan Kota Kupang sbg offtaker.